

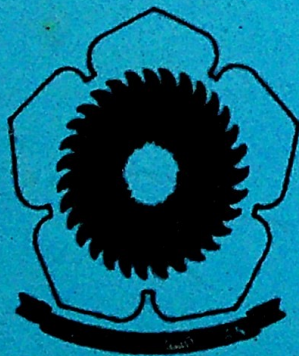
**KRITIK DAN PROTES SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN KOREA
LAUT DAN KUPU-KUPU TERJEMAHAN KOH YOUNG HUN DAN TOMMY
CRISTOMY**

Skripsi Oleh:

Listiyani

Nomor Induk Mahasiswa 06053112024

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2009**

§ 208.830 7
L3
6
C-030998
2009

KRITIK DAN PROTES SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN KOREA LAUT DAN KUPU-KUPU TERJEMAHAN KOH YOUNG HUN DAN TOMMY CRISTOMY

A. 19174
19978

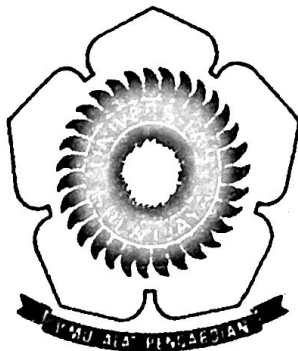
Skripsi Oleh:

Listiyani

Nomor Induk Mahasiswa 06053112024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2009

**KRITIK DAN PROTES SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN KOREA
LAUT DAN KUPU-KUPU TERJEMAHAN KOH YOUNG HUN DAN TOMMY
CRISTOMY**

Skripsi Oleh:

Listiyani

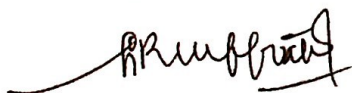
Nomor Induk Mahasiswa 06053112024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP 131416211**

Pembimbing II,



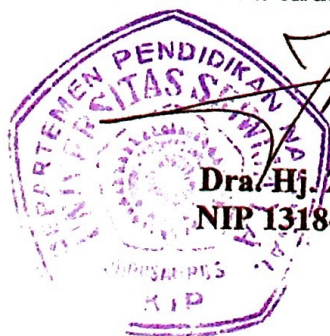
**Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831**

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

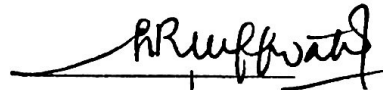
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juli 2009

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati M.Hum.



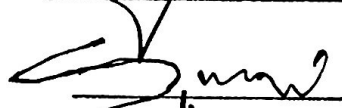
2. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



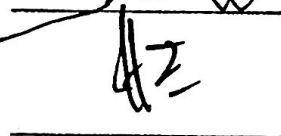
3. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd



4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Inderalaya, Juli 2009

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi Pend. Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Supriyadi, M.Hum.

NIP 131593785

Kuperssembahkan skripsi ini kepada:

- Ayahanda (Almarhum) dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilanku;
- Orang tua Angkatku Drs. Mawardi Arsad, M.Si. dan keluarga, hanya sebuah ucapan terima kasih yang dapat ku ucapkan atas bimbingan dan kasih sayangnya selama ini;
- Buat keluarga besarku di Jawa yang tidak dapat ku sebutkan satu-persatu;
- Buat orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu yang sudah memberikan dorongan dan semangatnya kepada ku;
- Saudara-saudaraku, Mas Giri tanpa keringat dan jerih payahmu ku tak kan seperti sekarang ini, adikku Mug-hi yg mozt thaks, ya untuk semangatnya;
- Reza, Fahri n F3, terima kasih kalian sudah menganggapku sebagai saudara kalian;
- Sahabat-sahabatku (Yuni, Fedria, Diana PottR., Suci, Anisa, Widia N n Supriyanti, dan teman-teman angkatan'05 Bahasa Indonesia) yang selalu bersama dalam suka dan duka;
- Elak, Eka, Lara trim's selama ini mau mendengarkan keluh kesahku di saat ku ada masalah;
- Untari terima kasih kemarin sudah merpotkanmu
- Para Dosen yang ku hormati dan ku kagumi, terkhusus untuk Ibu Latifah dan Pak Kasmansyah terimakasih atas waktu dan kesabarannya untuk membimbingku menyelesaikan skripsi ini;

Motto :

1. Tempat yang paling dibanggakan di dunia adalah yang mempunyai penerangan dan sebaik-baiknya teman duduk sepanjang masa adalah buku.
2. "Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): 'Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan.'" (Qs. Ali. Imran:195)

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Kritik dan Protes Sosial dalam Kumpulan Cerpen Korea Laut dan Kupu-Kupu Terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Christomy” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum. dan Drs. Kasmansyah, M. Si. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A, Ph.D. Dekan FKIP Uusri, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah menengah ataupun kejuruan.

Inderalaya, Juli 2009
Penulis,

TYA

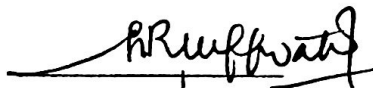
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juli 2009

TIM PENGUJI


1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati M.Hum.



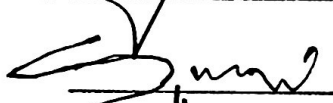
2. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



3. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd



4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



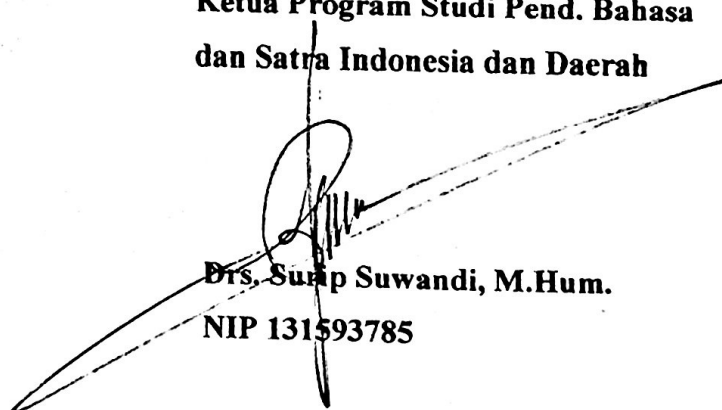
5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Inderalaya, Juli 2009

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi Pend. Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Supriyadi, M.Hum.

NIP 131593785

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	xii
BAB PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Cerpen	8
2.2 Unsur-unsur cerpen	8
2.2. 1 Tema.....	9
2.2. 2 Amanat	10
2.3 Kritik Sosial	10
2.4 Kritik Sosial dalam Karya Sastra	12
2.5 Unsur-Unsur Kritik Sosial	13
2.6 Protes Sosial.....	14
2.7 Protes Sosial berdasarkan Unsur-Unsur Sosial.....	15
2.7.1 Protes terhadap Kelompok Sosial	16
2.7.2 Protes terhadap Kebudayaan.....	16
2.7.3 Protes terhadap Lembaga Sosial.....	17
2.7.4 Protes terhadap Stratifikasi Sosial.....	17
2.7.5 Protes terhadap Kekuasaan dan Wewenang.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan	18
3.1.1 Metode	18
3.1.2 Pendekatan	18
3.1.2.1 Pendekatan Struktural	18
3.1.2.2 Pendekatan Sosiopsikologis	19
3.1.3 Sumber Data.....	20
3.1.4 Teknik Analisis Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Cerpen "Dua Generasi Teraniaya"	21
4.1.1 Sinopsis.....	21
4.1.2 Tema.....	22
4.1.3 Amanat	23
4.1.4 Kritik dan Protes Sosial pada Cerpen "Dua Generasi Teraniaya"	26
4.1.4.1 Kritik Sosial	26
4.1.4.2 Protes Sosial	28
4.2 Analisis Cerpen "Seoul Musim Dingin 1964"	30
4.2.1 Sinopsis	30
4.2.2 Tema.....	31
4.2.3 Amanat	32
4.2.4 Kritik dan Protes Sosial pada Cerpen "Seoul Musim Dingin 1964"	37
4.2.4.1 Kritik Sosial	37
4.2.4.2 Protes Sosial	40
4.3 Analisis Cerpen "Jalan ke Shampo"	44
4.3.1 Sinopsis	44
4.3.2 Tema	45
4.3.3 Amanat	47
4.3.4 Kritik dan Protes Sosial pada Cerpen "Jalan ke Shampo"	50
4.3.4.1 Kritik Sosial	50

4.3.4.2 Protes Sosial	52
4.4 Analisis Cerpen "Bung Kim di Kampung Kami"	55
4.4.1 Sinopsis	55
4.4.2 Tema	56
4.4.3 Amanat	57
4.4.4 Kritik dan Protes Sosial dalam Cerpen "Bung Kim di Kampung Kami"	61
4.4.4.1. Kritik Sosial	61
4.4.4.2 Protes Sosial	64
4.5 Analisis Cerpen "Dini Hari ke Garis Depan "	67
4.5.1 Sinopsis	67
4.5.2 Tema.....	68
4.5.3 Amanat	69
4.5.4 Kritik dan Protes Sosial dalam Cerpen "Dinihari ke Garis Depan"	74
4.5.4.1 Kritik Sosial	74
4.5.4.2 Protes Sosial	77
4.6.1 Analisis Cerpen "Sungai Dalam Mengalir Jauh "	79
4.6. 2 Sinopsis	79
4.6.3 Tema	79
4.6.3 Amanat	81
4.6.4 Kritik dan Protes Sosial pada cerpen "Sungai dalam Mengalir Jauh"	84
4.6.4.1 Kritik Sosial	84
4.6.4.2 Protes Sosial	87
4.7 Analisis Cerpen "Kerja, Nazi, Kebebasan"	87
4.7.1 Sinopsis	87
4.7.2 Tema.....	88
4.7.3 Amanat	89
4.7.4. Kritik dan Protes Sosial pada cerpen "Kerja, Nazi, Kebebasan"	91
4.7.4.1 Kritik Sosial	91

4.7.4.2 Protes Sosial	93
4.8 Analisis Cerpen "Kisah Singkat tentang Pekarangan"	95
4.8.1 Sinopsis	95
4.8.2 Tema.....	95
4.8.3 Amanat	96
4.8.4. Kritik dan Protes Sosial pada cerpen "Kisah Singkat tentang Pekarangan"	99
4.8.4.1 Kritik Sosial	99
4.8.4.2 Protes Sosial	100
4.9 Analisis Cerpen "Pewarisan"	102
4.9.1 Sinopsis	102
4.9.2 Tema.....	103
4.9.3 Amanat	104
4.9.4 Kritik dan Protes Sosial pada Cerpen "Pewarisan"	107
4.9.4.1 Kritik Sosial	107
4.9.4.2 Protes Sosial	109
4.10 Analisis Cerpen "Laut dan Kupu-Kupu"	111
4.10.1 Sinopsis	111
4.10.2 Tema.....	112
4.10.3 Amanat	112
4.10.4 Kritik dan Protes Sosial pada Cerpen "Laut dan Kupu-Kupu"	114
4.10.4.1 Kritik Sosial	114
4.10.4.2 Protes Sosial	116
4.11 Analisis Cerpen "Betulkah? Saya Jerapah"	117
4.11.1 Sinopsis	117
4.11.2 Tema.....	117
4.11.3 Amanat	118
4.11.4 Kritik dan Protes Sosial pada Cerpen "Betulkah? Saya Jerapah"	121
4.11.4.1 Kritik Sosial	121
4.11.4.2 Protes Sosial	123

4.12. Analisis Cerpen "Menyeberangi Perbatasan"	124
4.12.1 Sinopsis	124
4.12.2 Tema.....	125
4.12.3 Amanat	126
4.12.4 Kritik dan Protes Sosial pada Cerpen "Menyeberangi Perbatasan"	127
4.12.4.1 Kritik Sosial	127
4.12.4.2 Protes Sosial.....	129
4.2 Pembahasan	130
4.3 Implementasi Sastra terhadap Mata Pelajaran di Sekolah	134
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	137
5.2 Saran.....	139
 DAFTAR PUSTAKA.....	 140
 LAMPIRAN.....	 143

DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat Penerjemah	143
2. Riwayat Penulis.....	144
3. Usul Judul Skripsi	149
4. Surat Keputusan	150
5. Kartu Bimbingan Skripsi	151
6. Kartu Perbaikan Sidang Skripsi	152

ABSTRAK

Karya sastra yang bernilai tinggi disebabkan oleh pesan-pesan kritik dan protes sosial yang terdapat di dalam karya sastra itu sendiri. Salah satunya adalah *cerpen*. Di dalam cerpen unsur intrinsik sangat berpengaruh terhadap terbentuknya karya sastra. Unsur-unsur intrinsik itu seperti tema, amanat, alur, dan lainnya. Salah satu unsur cerpen adalah *unsur sosial*. Kumpulan cerpen Korea *Laut dan Kupu-Kupu* terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Chistomy ini berisikan kritik dan protes sosial berdasarkan situasi dan kondisi zamannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang kritik dan protes sosial dalam kumpulan cerpen Korea *Laut dan Kupu-Kupu*. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian, maka digunakan pendekatan struktural dan sosiopsikologis, serta metode diskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *teknik analisis karya*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada Bab IV dapat dilihat adanya tema, amanat, serta kritik dan protes sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen Korea *Luat dan Kupu-Kupu*. Dari penelitian dan pembahasan juga dapat disimpulkan bahwa kritik dan protes sosial yang disampaikan oleh pengarang terjadi apa adanya dan tidak dibuat secara berlebih-lebihan. Mengingat begitu menariknya kata-kata dan bahasa yang digunakan oleh penerjemah tanpa mengurangi dari arti yang sebenarnya serta kekurangan pengetahuan dari penulis dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan agar karya sastra terjemahan ini perlu di baca dan diteliti oleh semua kalangan. Dan nantinya dapat digunakan sebagai penunjang dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah tingkat SMP, SMA, atau bahkan SD.

Kata Kunci : cerpen, unsur intrinsik, unsur sosial, pendekatan struktural dan psikologis

Skripsi Mahasiswa Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Sriwijaya

Nama : Listiyani
NIM : 06053112024
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.
2. Drs. Kasmansyah, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan realitas kehidupan seni-hari yang diciptakan dan dituangkan pengarang dalam bentuk suatu karya, sehingga sebuah karya sastra tidak dapat dan tidak pernah dipergunakan sebagai sebuah referensi yang utuh tentang situasi yang diungkapkan, karena karya sastra itu merupakan suatu tawaran imajinatif yang kaya tentang pilihan kemungkinan terhadap struktur kompleks tentang suatu kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunarianto (1982:14), yang mengemukakan bahwa karya sastra adalah pengungkapan hidup dan kehidupan yang dipadu dengan imajinatif dan kreasi pengarang serta dukungan pengalaman dan pengamatan atas kehidupan.

Menurut Sarumpaet (2002:38) karya sastra dapat dipergunakan sebagai bahan penunjang bagi kita untuk memperoleh gambaran tentang suatu aspek tertentu dalam masyarakat, disamping ia dapat dijadikan landasan imajinatif dan kreatif untuk menentukan sikap dan perilaku kita dalam memenuhi tantangan zaman.

Karya sastra merupakan pengungkapan fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai medium dan mempunyai efek positif terhadap kehidupan manusia atau kemanusiaan (Suhendar dan Supinah, 1993:2).

Selain itu, Karya sastra dikatakan bermutu apabila karya sastra tersebut mampu menafsirkan dan mengungkapkan masalah hidup dan kehidupan manusia serta mampu mengungkapkan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Esten, 1987:8).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan hasil imajinatif pengarang yang bertolak dari realitas kehidupan di sekitarnya. Karya sastra yang imajinatif yang diciptakan itu dapat bertolak dari seluruh aspek yang terjadi dalam realitas kehidupan tersebut.

Cerpen adalah salah satu karya sastra yang didalamnya memuat tentang unsur-unsur kritik dan protes sosial. Dengan adanya faktor kritik dan protes sosial yang terdapat dalam cerpen, maka akan dapat mendukung dilahirkannya karya sastra yang bernilai tinggi. Hal ini seperti yang telah diperjelas oleh pendapat Luxemburg (1992:2) yaitu perhatian sastra yang besar sebagai besar adalah faktor sosial dan sejarah. Kritik dan protes sosial mengungkapkan ketidakpuasan terhadap pengarang terhadap segala kepincangan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menurut Saini (1986:2) tindakan protes merupakan salah satu bagian dari keterarahan manusia terhadap realita.

Ada dua keselarasan manusia dalam menghadapi suatu kenyataan. Saini (1986:55) mengungkapkan bahwa dalam kenyataan hidup, kesadaran manusia dapat mengambil dua pilihan (alternatif) yang menolak atau menerima realita. Menolak berarti prihatin terhadapnya, menyanggah, mengutuk. Ketiga keterarahan ini berada dalam tindak protes. Menerima berarti bergembira, menyetujui, menyanjung, dan memuja. Keterarahan ini berada dalam tindak merayakan. Di dalam kehidupan, kedua keterarahan ini dapat saja membaur, antara keterarahan yang satu dapat berubah dan berkembang menjadi keterarahan lain, protes dapat menjadi merayakan atau sebaliknya. Dengan demikian kesadaran menolak merupakan bagian dari realita tertentu meskipun harus menerima bagaian lain. Tindakan protes dan merayakan dapat terjadi secara bersamaan dalam waktu yang sama dari kesadaran yang sama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengarang atau penulis yang memilih jalur protes akan menciptakan karya-karya yang mengajak pembaca untuk menghayati kenyataan yang terdapat di dalam kehidupan bermasyarakat. Pengnyataan tersebut dapat menimbulkan keprihatinan, penolakan, penyanggahan dan penutupan. Dan sebaliknya jika pengarang tersebut memiliki jalur merayakan realita di dalam masyarakat, ia akan menghasilkan karya-karya yang mengajak pembaca bergembira, setuju, menyanjung, dan memuja sisi-sisi kenyataan tersebut.

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memuat unsur sosial. Unsur sosial dalam cerpen dapat berupa kritik dan protes sosial. Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi

sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat sedangkan protes sosial lebih mengungkapkan masalah-masalah sosial atau gejala-gejala dalam masyarakat. Kebanyakan kritik dan protes sosial yang dikemukakan dalam cerpen adalah masalah ketidakadilan sosial dan kehidupan sosial masyarakat yang menjadi korban dari ketidakadilan tersebut. Hal ini sesuai dengan misi sastra yang paling utama adalah menghubungkan pembaca dengan manusia dan kehidupannya dengan segala sukanya (Sunarianto, 1982:22).

Salah satu kumpulan cerpen yang di dalamnya memuat unsur kritik dan protes sosial adalah cerpen yang termuat dalam kumpulan cerpen Korea *Laut dan Kupu-Kupu* terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Christomy. Kumpulan cerpen tersebut diuncurkan di *Bantera Budaya Jakarta*, Kamis 11 Januari 2007. Peluncuran buku tersebut menjadi lebih semarak dengan pementasan drama dengan judul "Kerja, Nazi, Kebebasan" karya Kim Nam Il, sebuah judul yang diambil dari kumpulan ke-12 cerpen yang ada. Pementasan drama itu sendiri, dipentaskan oleh sanggar seni Obor Sakti Bogor yang bekerja sama dengan Laboratorium Kesenian Fakultas Sastra Universitas Pakuan Bandung (<http://johnherp.wordpress.com/> diakses 24 September 2008).

Kumpulan cerpen Korea *Laut dan Kupu-Kupu* terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Christomy ini memiliki tebal (370+XIX halaman) yang terdiri dari 12 cerita pendek yaitu "Dua Generasi yang Teraniaya", karya Ha Geun Chan, "Seoul Musim Dingin" karya Kim Seung Ok, "Jalan ke Shampo" karya Hwang Seok Young, "Bung Kim di Kampung Kami" karya Lee Moon Goo, "Dinikmati di Garis Depan" karya Bung Hyun Seok, "Sungai dalam Mengalir Jauh" karya Kim Young Hyeon, "Kerja, Nazi, Kebebasan" karya Kim Nam Il, "Kisah Singkat tentang Pekarangan" karya Shin Kyoung Suk, "Pewarisan" karya Eun Hee Kyung, "Laut dan Kupu-Kupu" karya Kim In Suk, "Menyebrangi Perbatasan" karya Jeon.

Penentuan ternadap kumpulan cerpen Korea *Laut dan Kupu-Kupu* terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Christomy dikarenakan oleh banyaknya pesan kritik dan protes sosial yang disampaikan oleh pengarang ternadap kehidupan masyarakat Korea ketika mengalami, Perang Korea yang terjadi pada tahun 1950-1953 yang

mengakibatkan Korea terbagi menjadi dua negara yang memiliki paham ideologi yang berbeda yaitu Korea Selatan berideologi paham sosialis sedangkan Korea Utara berpahamkan komunis, tetapi juga banyak meninggalkan begitu banyak kepedihan. Bangsa Korea tiba-tiba saja dilanda gegar traumatika. Sesama anggota keluarga, saudara, teman, kerabat, tetangga, atau rekan sejawat, dipaksa untuk saling berbunuhan hanya karena perbedaan ideologi. Perang Korea telah membawa kerugian harta benda, jiwa-raga, lahir-batin, fisik-psikis, zaman industrialisasi 1980, gerakan rakyat Korea, gerakan nasionalis, hingga imajinasi baru abad ke-21 yang telah terjadi sekarang ini (<http://joehahnjohan.multiply.com/journal/item/19>, diakses Senin 24 November 2008).

Embrio diterjemahkannya kumpulan cerpen Korea ini, dilatarbelakangi oleh ajakan Sutan Takdir Alisyahbana, ketika 20 tahun yang lalu, di ruang direktur Unas, Jakarta. Sutan Takdir Aisyahbana meminta kepada Koh Young Hun atau lebih akrab dipanggil Prof. Koh untuk menterjemahkan karya Korea untuk negara Indonesia. Namun, permintaan tersebut tidak segera terlaksana mengingat "Saya malas," ujar pengajar bahasa Korea di Universitas Nasional, Jakarta (1988-1990). Ia juga menambahkan, mengenai kemalasannya tersebut juga disebabkan oleh kalangan akademis Korea (dosen) pada umumnya lebih senang membuat makalah dari pada menterjemahkan karya sastra yang berupa buku. Mereka beranggapan bahwa "Menerjemahkan buku tidak bisa naik pangkat. Menterjemahkan buku itu kerja yang membosankan" ujarnya. Dengan seiring berjalannya waktu, Prof. Koh akhirnya terbuka hatinya untuk mewujudkan permintaan dari STA yaitu berupa kumpulan cerpen Korea Laut dan Kupu-Kupu yang terdiri dari 12 cerpen dengan penulis yang berbeda. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan itulah, yang melatarbelakangi diterbitkannya cerpen terjemahan yang berjudul *Laut dan Kupu-Kupu* yang telah diambil dari karya sastra dengan era generasi penulis yang berbeda. Selain itu, juga dilatarbelakangi oleh mulai maraknya kunjungan-kunjungan yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia ke Universitas Korea atau sebaliknya, dan juga semakin maraknya film-film Korea dan kesenian tradisional Korea yang banyak dipertunjukkan di Indonesia (<http://joehahnjohan.multiply.com/journal/item/19>,

diakses Senin 24 November 2008).

Melalui gambaran di atas memberikan inspirasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang Korea melalui karya sastra yang terdapat pada kumpulan Cerpen Korea *Laut dan Kupu-Kupu* yang diterjemahkan oleh Koh Young Hun dan Tomy Christomy yang terdiri dari 12 cerpen yang ditulis oleh penulis yang berbeda generasi dari negeri *ginseng* tersebut dengan judul "Kritik dan Protes Sosial dalam Kumpulan Cerpen Korea *Laut dan Kupu-Kupu* terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Christomy".

Sebagai data awal, maka penulis mencantumkan kutipan yang menunjukkan tentang kritik dan protes sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen Korea Laut dan Kupu-Kupu terjemahan Koh Yaong Hun dan Tommy Christomy sebagai berikut.

Hal ini, dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Jinsu jadi pulang. Dia ternyata masih hidup. Banyak orang tua kehilangan anak di medan perang, bahkan beberapa di antaranya tidak pernah menerima kabar walau hanya sekali tentang keadaan anak mereka. 'Tapi, anakku Jinsu, pulang hari ini'. Kalau mengingat semua itu, bahunya bergoyang-goyang karena sangat girang (Laut dan Kupu-Kupu, 2007:1)

Dari kutipan di atas, tergambar dengan jelas mengenai pengarang yang telah menggambarkan tentang penantian dari seorang ayah yaitu Park Mando terhadap kepulangan anaknya yang telah lama pergi ke medan perang menjadi tentara Jepang yang telah direkrut secara paksa.

Pesan kritik sosial disampaikan oleh pengarang terhadap tentara Jepang yang telah mempekerjakan pemuda-pemuda Korea di bawah umur sebagai tentara perangnya yang tanpa mendapatkan jaminan dan keselamatan kerja yang layak.

" Ia baru sadar ternyata kekuatan manusia untuk bertahan hidup bisa sangat mengerikan. Kini mereka berhasil membangun landasan di lembah di antara lereng-lereng gunung yang terjal. Tetapi pekerjaannya bukan itu saja, ada kerja paksa lain yang selalu memerlukan tenaga mereka...pesawat sekutu menggasak wilayah mereka." (Laut dan Kupu-Kupu, 2007:7).

Kutipan di atas, menggambarkan tentang kekejaman Jepang yang telah mengeksploitasi rakyat Korea, terutama para generasi pemuda untuk dijadikan sebagai budak tenaga kerja yang murah tanpa memperdulikan keselamatan mereka.

Pesan protes sosial ditunjukkan oleh pengarang terhadap bangsa Jepang yang telah menindas bangsa Korea sebagai daerah kekuasaannya dalam memperluas imperialismenya sebagai negara yang memiliki kekuatan penuh pada saat itu. Selain itu, Jepang juga telah mempekerjakan rakyat Korea secara paksa untuk dijadikan sebagai tentara perang dalam melawan musuh-musuhnya.

Penelitian kritik dan protes sosial pernah dilakukan sebelumnya, antara lain oleh Dwipa (1998). Dwipa dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kritik sosial dapat dilontarkan oleh pengarang melalui fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat kecil sering menanggung resiko diberbagai macam persoalan sosial. Peneliti lain tentang kritik sosial adalah Yosmarlina (1998). Yosmarlina meneliti tentang kritik sosial yang dilontarkan pengarang melalui kisah langsung maupun dialog tokoh. Penelitian mengenai protes sosial juga dilakukan oleh Latra (1996) yang meneliti protes sosial dan politik dalam novel *Pol* karya Putu Wijaya. Dalam penelitiannya itu, Latra menyebutkan bahwa novel *Pol* banyak menggunakan protes sosial dan politik yang ditunjukkan kepada masyarakat bawah dan pejabat tinggi baik dalam pemerintahan ataupun di lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dari beberapa penelitian di atas, yang membedakan penelitian sekarang dengan peneliti sebelumnya adalah objek yang dikaji dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Apabila peneliti yang sebelumnya mengkaji tentang kritik dan protes sosialnya dan menggunakan pendekatan struktural, maka peneliti yang sekarang meneliti kedua-duanya yaitu kritik dan protes sosial dengan pendekatan struktural dan sosiopsikologis.

Jadi, dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan tersebut, peneliti menemukan adanya peluang yang belum pernah diteliti secara khusus sebelumnya. Salah satunya adalah kritik dan protes sosial dalam kumpulan cerpen Korea *Laut dan*

Kupu-Kupu terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Christomy. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya.

1.2 Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran tentang kritik dan protes sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen Korea *Laut dan Kupu-Kupu* terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Christomy.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik sosial dan protes sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen Korea *Laut dan Kupu-kupu* terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Christomy.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a Penikmat sastra khususnya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah atau pun mahasiswa dari program studi lainnya agar lebih dapat menikmati karya sastra terjemahan dari luar, dan bukan berarti tidak mencintai atau menikmati sastra Indonesia. Baik itu, dalam kehidupan sehari-hari atau di tengah masyarakat. Selain itu, akan dapat menambah khasanah kesusastraan Indonesia itu sendiri.
- b Di dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengajaran sastra di sekolah baik itu pada jenjang SMP ataupun SMA, dan khususnya pada pembelajaran tentang apresiasi sastra yang didalamnya memuat tentang karya sastra terjemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: FPBS IKIP Malang
- Arief, Muhammad. 2008. "Pembelajaran Sastra secara Integratif" <http://researchengines.com/mohamad0708.html> Diakses tanggal 22 Juni 2009.
- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan terapan*. Jakarta: Rajawali.
- Aziz, Sjahrudin. 1986. *Sosiologi Pedesaan*. Palembang: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Dwipa, Sasmita. 1998. "*Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Parta Krama Hasil Karya Umar Kayam*". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Fanie, Zainuddin. 2000. "Perspektif Ideologis dalam Sastra Indonesia." dalam Soediro Satoto (Ed) *Sastra: Ideologi, Politik, dan Kekuasaan*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handayani, Sri. 2008. "Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Refrein di Sudut Dam Karya D. Zawawi Imron: Tinjauan Semiotik". *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hun, Koh Young dan Tommy Christomy. 2007. *Laut dan Kupu-kupu Kumpulan Cerpen Korea*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Latra, I Wayan. 1996. "*Protes Sosial dan Politik dalam Novel Karya Putu Wijaya*". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Luxemburg. 1992. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

- Pamungkas, Rio Johan. 2008. "Pengantar Singkat tentang Kebudayaan Korea Selatan" <http://joehahnjohan.multiply.com/journal/item/19>, Diakses Senin 24 November 2008).
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2007. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta.W.J.S. 1985. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santoso, Thomas. 2002. Teori-teori Kekerasan. Surabaya: PT Ghalia Indonesia dan Universitas Kristen Petra.
- Saini, K.M. 1993. *Protes Sosial dalam Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sarumpaet, Riris K. Toha. 2007. Dengan Sastra Menjadi Manusia dalam *Susatra5*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 2002. *Sastra Masuk Sekolah*. Magelang : Indonesia Tera.
- Semi, M. Atar. 1990. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Suharianto. S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Suryakarta: Widya Duta.
- Siswanto. 2005. Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suroto. 1990. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Suhendar dan Pien Supinah. 1993. *Pendekatan Teori Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya.
- Taneko, B. Solaeman. *Struktur dan Protes Sosial*. 1990. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yosmarlina. 1998. "Kritik Sosial dalam Novel Gerakan Punakawan Atawa Arus Bawah Karya Emha Ainun Nadjib". Skripsi. FKIP Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Zuraida, Desiree dan Jufrisal Rizal (Editor). 1993. *Masyarakat dan Manusia dalam Pembangunan: Pokok-pokok Pikiran Selo Soemardjan*. Jakarta: Sinar Pustaka.

<http://ebursa.depdiknas.go.id/pustaka/ptk/abstrak> "Protes Sosial dalam Novel Kawilarang" Diakses Rabu, 25 Maret 2009

<http://johnherp.wordpress.com/2008/01/18/>. 2008 "Mengenal Korea Melalui 12 Cerpen". Diakses tanggal 23 September 2008.